

**SURVEI MOTIVASI ORANG TUA MENYALURKAN BAKAT PUTRANYA KE
SEKOLAH SEPAK BOLA GALASISWA YANG ADA DI DESA KECUBUNG
KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK**

**THE MOTIVATION SURVEY OF PARENTS CHANNELED THEIR SON'S TALENTS
TO GALASISWA FOOTBALL SCHOOL IN KECUBUNG VILLAGE OF PACE
DISTRICT OF NGANJUK REGENCY.**

Reno Megantoro Widyarso^{1*}

¹Universitas Nusantara PGRI Kediri

renomegantoro@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi orang tua memasukkan putranya ke Sekolah Sepak Bola Galasiswa yang ada di Desa Kecubung Kec. Pace Kab. Nganjuk. Permasalahan penelitian ini adalah : Dari ditemukannya permasalahan yang ada tidak semuanya dijadikan masalah dalam penelitian ini, oleh sebab itu dari permasalahan yang ada di atas tidak semuanya dijadikan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan motivasi orang tua menyalurkan Bakat putranya ke sekolah sepak Bola Galasiswa yang ada di Desa Kecubung Kec. Pace Kab. Nganjuk. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif : Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Orang tua siswa yang menyalurkan bakat putranya di sekolah sepak bola (SSB) Galasiswa di Desa Kecubung Kec. Pace Kab. Nganjuk yang berjumlah 40 orang tua siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang tua siswa Kesimpulan yang dari penelitian ini adalah : Survei Motivasi Orang Tua Menyalurkan Bakat Putranya Ke Sekolah Sepakbola (Ssb) Galasiswa Di Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Kediri yang berkategori "Sangat Tinggi" 1 responden atau 2,5%, kategori "Tinggi" 13 responden atau 32,5%, dan kategori "Rendah" 16 responden atau 40%, kategori " Sangat Rendah" 10 responden 25%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa Survei Motivasi Orang Tua Menyalurkan Bakat Putranya Ke Sekolah Sepakbola (Ssb) Galasiswa Di Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk adalah baik.

Kata kunci: Motivasi, Orang Tua

ABSTRACT

Based on the problems stated above, this study aims to find out how much the motivation of parents to send their sons to the Galasiswa Football School in Kecubung Village, Kec. Pace Kab. Nudge. The problems of this research are: From the discovery of the existing problems not all of them are used as problems in this study, therefore from the problems that are above not all of them are used as problems in this study only limited to the problem of parents' motivation to channel their son's talents to the Galasiswa Football school which is in Amethyst Village, Kec. Pace Kab. Nudge. This type of quantitative descriptive research: The population in this study are all parents of students who channel their son's talents at the Galasiswa Football School (SSB) in Kecubung Village, Kec. Pace Kab. Nganjuk, totaling 40 parents. The sample in this study amounted to 40 parents. The conclusions from this research are: Survey of Parents' Motivation to Channel Their Son's Talent to Football School (Ssb) Galasiswa In Kecubung Village, Pace District, Nganjuk Regency, Kediri which is categorized "Very High" 1 respondent or 2.5 %, category "High" 13 respondents or 32.5%, and category "Low" 16 respondents or 40%, category "Very Low" 10 respondents 25%. So it can be concluded that the Survey on Parents' Motivation to Channel their Son's Talent to

Galasiswa Football School (SSB) in Kecubung Village, Pace District, Nganjuk Regency is good.

Keywords: *Motivation, Parents*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang paling terkenal di dunia. Permainan olahraga ini mudah dimainkan oleh siapa saja, menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Permainan Sepakbola sekarang ini telah berkembang pesat dikalangan masyarakat. Permainan olahraga Sepakbola harus dimainkan oleh dua regu atau kesebelasan sehingga permainan ini merupakan permainan cepat yang membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi (Husein, M, Akbar, 2020). Pemain Sepakbola juga dapat mengambil keuntungan dari permainan ini, yaitu dari segi sosial misalnya dapat menjalin silaturahmi sesama teman, kemudian dari hiburan misalnya kita dapat menyalurkan hobi, dan dari segi mental misalnya kita jadi lebih percaya diri dengan kemampuan kita. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Permainan ini juga tidak lepas dari kerjasama tim. Dengan pembelajaran pendidikan jasmani, tidak hanya kebugaranlah yang mereka peroleh melainkan hobi dan bakat dari masing-masing siswa juga dapat berkembang.

Menurut 'Ayuna (2017: 7) bentuk peran dan dukungan orang tua harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, dan tentunya orang tua harus memberikan perhatian yang besar terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak. Hal ini dapat dilihat yaitu SSB Galasiswa yang ada di Desa Kecubung Kec. Pace Kab. Nganjuk, Cukup diminati oleh peserta, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi orang tua tersebut. Masuknya siswa ke sekolah-sekolah Sepakbola, khususnya SSB Galasiswa yang ada di Desa Kecubung Kec. Pace Kab. Nganjuk juga patut diketahui dan dikaji khususnya terkait dengan dukungan orang tua terhadap anaknya. Hal ini karena akan mempengaruhi masa depan anak tersebut. Olahraga saat ini banyak yang dijadikan hobi atau bahkan mata pencaharian bagi sebagian orang.

Dalam usia anak-anak, anak memang sangat menyukai kegiatankegiatan olahraga yang menjadi hobinya. Anak-anak sudah menemukan apa yang menjadi

hobinya, termasuk kegiatan olahraga Sepakbola. Dari hobi inilah yang nantinya akan menjadi kesuksesan yang ditekuni anak tersebut untuk kemudian berbicara ke arah prestasi. SSB Galasiswa adalah salah satu sekolah Sepakbola yang terletak di Desa Kecubung Kec. Pace Kab. Nganjuk. Siswa SSB Galasiswa terbagi menjadi 3 kelompok umur, yaitu Kategori usia 10-11 tahun, kategori usia 12- 15 tahun, dan kategori usia 16-18 tahun. Untuk siswa yang ada di kategori usia 12-15 tahun, sudah berkiprah di turnamen Se- Jawa Timur , Dan mendapat Juara 3 Di Ponorogo. Kalau untuk Kategori usia 16-18 baru mengikuti kompetisi internal saja.

Untuk sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Siswa yang sekolah sepakbola di Galasiswa ini berjumlah 40 siswa dan masuk kategori cukup, di karenakan tenaga pengajarnya kurang, karena hanya ada 1 pelatih, 1 manajemen dan 1 asisten pelatih yaitu teman saya yang bernama dewangga purba seta yang turut membantu melatih, dan mengelola SSB Galasiswa tersebut. Oleh karena itu saya memilih SSB Galasiswa untuk saya jadikan objek penelitian. Sekolah sepakbola ini mengajarkan bagaimana sepakbola yang benar dengan menekankan teknik dasar, taktik dan strategi bermain Sepakbola sehingga dapat mencapai prestasi yang setinggi tingginya. Banyaknya jumlah peserta dalam setiap sekolah sepakbola tentu dapat menjadi ukuran bahwa banyak anak yang ingin mendalami permainan olahraga cabang sepakbola sejak usia dini dengan mengikuti sekolah sepakbola yang ada disekitar. Berhasil dan tidaknya suatu proses pembelajaran olahraga sepakbola di sekolah sepakbola tentu banyak disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu mencakup pelatih Sepakbola, sarana dan prasarana sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran Sepakbola.

Sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Kualitas pelatih sekolah sepakbola (SSB) merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran olahraga Sepakbola sejak usia dini, disamping itu didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Oleh karena itu, setiap SSB seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam olahraga Sepakbola yang sesuai dan dapat di gunakan secara aman supaya proses pembelajaran Sepakbola dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang

perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan motivasi orang tua terhadap suatu sekolah Sepakbola yang akan di lakukan peneliti. Peneliti mengambil data akan dilakukan di SSB Galasiswa di Desa Kecubung Kec. Pace Kab. Nganjuk yang sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat mengetahui motivasi orang tua menyalurkan Bakat putranya ke sekolah Sepakbola Galasiswa yang ada di Desa Kecubung Kec. Pace Kab. Nganjuk.

METODE

Penelitian tentang survei motivasi orang tua menyalurkan bakat putranya ke sekolah Sepakbola Galasiswa di Desa Kecubung Kec. Pace Kab. Nganjuk merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif Deskriptif dengan jenis pendekatan survey. Menurut Sugiyono (2017: 12) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan instrument berupa kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017: 199) angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

HASIL

Untuk menguji validasi konstrak, maka harus dikonsultasikan terlebih dulu, terkait dengan hal ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Setelah pengujian berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan ujicoba instrument. Instrument tersebut dicobakan pada sampel dari populasi diambil. (pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian validasi external) jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validasi konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Uji validitas

dilaksanakan dengan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang

dikenal dengan rumus

korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{(N \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

sebagai berikut:

1. Rata-rata hitung (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : mean atau rata – rata hitung yang dicari

$\sum X$: jumlah skor

N : jumlah subjek
(Mundir, 2013:95)

2. Standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan

SD : Standar deviasi

X_i : nilai X ke i sampai ke n

\bar{X} nilai rata-rata

n : jumlah individu

ketika akan membuat kategori pengelompokan, harus diketahui terlebih dahulu besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Survei Motivasi Orang Tua Menyalurkan Bakat Putranya Ke Sekolah Sepakbola (SSB) Gala siswa Yang Ada Di Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk bahwa hasil yang diperoleh peneltiain ini dari faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik sebagai berikut: Survei Motivasi Orang Tua Menyalurkan Bakat Putranya Ke Sekolah Sepakbola (SSB) Gala siswa Yang Ada Di Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Kediri yang berkategori "Sangat Tinggi" 1 orang tua atau 2,5%, kategori "Tinggi" 13 orang tua atau 32,5%, dan kategori "Rendah" 16 orang tua atau 40%, kategori " Sangat Rendah" 10 orang tua 25%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa Survei Motivasi Orang Tua Menyalurkan Bakat Putranya Ke Sekolah Sepakbola (SSB) Gala siswa Di Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk adalah baik. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang dalam bertingkah laku tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi sangat dibutuhkan untuk mendukung minat seseorang, motivasi tersebut juga dibutuhkan bagi orang tua untuk kebaikan anaknya dalam memilih pendidikan yang tepat agar bakat anak dapat dimanfaatkan untuk berprestasi. Motivasi yang kuat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan seseorang. Survei Motivasi Orang Tua Menyalurkan Bakat Putranya Ke Sekolah Sepakbola (SSB) Gala siswa Yang Ada Di Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa Survei Motivasi Orang Tua Menyalurkan Bakat Putranya Ke Sekolah Sepakbola (SSB) Gala siswa Yang Ada Di Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Kediri yang berkategori "Sangat Tinggi" 1 responden atau 2,5%, kategori "Tinggi" 13 responden atau 32,5%, dan kategori "Rendah" 16 responden atau 40%, kategori " Sangat Rendah" 10 responden 25%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa Survei Motivasi Orang Tua Menyalurkan Bakat Putranya Ke Sekolah Sepakbola (SSB) Gala siswa Di Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk adalah baik.

REFERENSI

Agus salim, (2008). "Buku Pintar SepakBola". Bandung : Nuansa

- Ali Nashir, M. (1999). *Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*, Jakarta : PT. Mutiara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuna, Q. (2017). Motivasi orang tua memasukkan anaknya pada kelompok bermain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol. I, No. 1.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Cipta Nugraha, Andi. (2016). *Mahir Sepakbola*. Bandung. Nuansa Cendekia Dhuriati Hasanah. (2007). *Motivasi orang tua menyekolahkan anak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kuluran Kali Tengah Lamongan*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. UIN Malang: Fakultas Tarbiyah
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Husdarta, H J S. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Husein, M, Akbar, A. (2020). Perbandingan profil antropometri dan kondisi fisik pemain sepakbola pada klub sepakbola wanita kota dan kabupaten kediri. *Indonesia Performance Journal*, 4(1).
- Hendra Gunawan (2013). *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Ke Kelas Olahraga Di Smp Negeri 2 Tempel Kabupaten Sleman*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: FIK UNY. Skripsi (online) tidak dipublikasi
- H.Mundir, Dr. (2013). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Irianto, Anton. (2005). *Born to Win: kunci sukses yang tak pernah gagal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Joseph A, Luxbacher. 2008. *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Luxbacher, Joseph. (2012). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Muhaimin, A. 2012. *Minat Siswa dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mohamad Ali (2012). *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ngalim Purwanto. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Media Group
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwadarminta, W.J.S. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Semiawan, Conny R. (2010). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta
- Sardiman A. M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukardi, D. K. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan, Belajar di Sekolah*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Winkel, W.S & Sri Hastuti. (2005). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yoga Firmanto (2012) "Motivasi Orang Tua Memasukkan Puteranya Ke Sekolah Sepakbola Handayani Di Gunung Kidul. Skripsi (online) tidak dipublikasi